

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi salah satu dampak yang paling menonjol adalah perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi tersebut menimbulkan persaingan bisnis yang semakin ketat dengan kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat. Penerapan teknologi dalam Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer belum menjamin bahwa aktivitas transaksi yang terjadi dapat bekerja dengan baik dan benar.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. (Azhar Susanto, 2017).

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem pengumpulan, pencatatan, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi akuntansi yang digunakan perusahaan untuk membuat sebuah keputusan. Tanpa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi, manajemen tidak akan dapat merencanakan dan mengendalikan serta memberikan tindakan langsung untuk mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga dapat diartikan sebagai suatu sistem akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya, diperoleh dari pemrosesan harian transaksi akuntansi.

Pendokumentasian sistem informasi menjelaskan bagaimana cara kerja sebuah sistem, termasuk siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana data di *entry*, diproses, dan disimpan beserta *output* berupa informasi dan pengendalian sistemnya. Pengendalian sistem merupakan bentuk pengawasan terhadap sistem informasi, agar sistem informasi akuntansi dapat dikendalikan dan diterapkan secara efektif dan efisien. di setiap perusahaan, Jika sistem informasi tidak memiliki pengendalian internal, maka proses pengolahan data transaksi tidak akan berjalan lancar dan baik. Tujuan dari pengendalian tersebut yaitu agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti kesalahan dan kecurangan, sehingga hal tersebut bisa teratasi. Sistem informasi akuntansi yang didukung pengendalian internal dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan.

Pengendalian internal secara umum merupakan pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris, manajemen dan pihak-pihak dalam perusahaan untuk memberikan tingkat kepastian yang memadai terkait sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan. Selain itu, pengendalian ditetapkan agar kegiatan operasi berjalan dengan efektif dan efisien, serta menjamin keandalan mengenai catatan laporan keuangan. Dengan adanya pengendalian internal akan memicu sarana untuk menyusun, mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan transaksi perusahaan yang secara tidak langsung dapat dijalankan dengan baik. Setiap perusahaan harus memiliki sistem pengendalian internal yang direncanakan dengan baik untuk memastikan akurasi, kejujuran, efisiensi penanganan sumber-sumber daya dan pencatatan transaksi-

transaksinya, sehingga dapat berjalan secara efektif dan tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

PT. Sentinel Mitra Adiyaksa adalah Perusahaan yang bergerak khusus dalam bidang Jasa Pengamanan, dan memberikan Jasa ini untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan Industri dan Manufaktur di seluruh Indonesia.

Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan pada PT. Sentinel Mitra Adiyaksa telah memanfaatkan teknologi informasi untuk mencatat, menyimpan dan menghasilkan laporan yang digunakan untuk mengambil keputusan manajemen. Berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan pada PT. Sentinel Mitra Adiyaksa telah berbasis komputer, maka jenis pengendalian intern untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pada penelitian ini adalah pengendalian umum (*General Controls*) dan pengendalian aplikasi (*Application Controls*). Fungsi pengendalian umum (*General Controls*) adalah kontrol terhadap akses, perangkat lunak, dan *development system*, sedangkan pengendalian aplikasi (*Application Controls*) berfungsi menentukan validitas dari proses transaksi. Pengendalian umum merupakan sistem pengendalian internal komputer yang berlaku umum meliputi seluruh kegiatan komputerisasi sebuah organisasi secara menyeluruh dan dirancang untuk menjamin bahwa seluruh sistem komputer dapat berfungsi secara optimal dan pengelolaan data dapat dilakukan secara lancar sesuai dengan yang direncanakan (Krismiaji ; 2010). Pengendalian aplikasi dapat digunakan untuk memperbaiki kelemahan sistem informasi yang telah dikembangkan, menjaga keamanan data dan informasi,

meminimalkan risiko sistem informasi yang dapat merugikan pihak terkait serta menjaga keberlangsungan sistem informasi. (Agus Eko Musantono : 2019).

Kedua jenis pengendalian internal tersebut digunakan oleh perusahaan untuk menjamin integritas sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tersebut. Penulis meneliti dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer” pada PT. Sentinel Mitra Adiyaksa.

1.2. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal yang diterapkan dengan menggunakan teknologi informasi tersebut bermanfaat bagi PT. Sentinel Mitra Adiyaksa untuk membuat keputusan yang efektif.

1.3. Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer pada PT. Sentinel Mitra Adiyaksa telah memadai?
2. Apakah Pengendalian Internal pada PT. Sentinel Mitra Adiyaksa telah memadai?

1.4. Maksud dan Tujuan

1.4.1. Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada program studi D3 Akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.4.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer dan pengendalian internal yang diterapkan pada PT. Sentinel Mitra Adiyaksa

1.5. Kegunaan Penelitian

1.5.1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal di Departemen Keuangan PT. Sentinel Mitra Adiyaksa.

1.5.2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan agar perusahaan dapat menimbang dan meninjau sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal, agar dalam pengelolaan dan pembuatan data dapat dilaksanakan secara cepat dan tepat.

1.6. Landasan Teori

1.6.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. (Azhar Susanto, 2017).

Dari pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dirancang atau digunakan untuk

menyimpan dan memproses data akuntansi atau keuangan yang dimana akan dianalisis sehingga dapat menginformasikan untuk pengambilan keputusan.

1.6.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2013:8), sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama yaitu untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan.

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Tujuan Sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi pelaksanaan aktifitas perusahaan, karena informasi dapat mengurangi ketidakpastian terhadap tindakan yang telah dilakukan. Informasi dapat berfungsi menyadarkan, artinya bahwa informasi merupakan alat yang mampu memberikan gambaran mengenai kemungkinan atau peluang yang dimiliki perusahaan.

1.6.3. Komponen-komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen Sistem Informasi Akuntansi adalah cara melacak semua akuntansi dan aktivitas bisnis untuk sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi menurut penulis (Azhar Susanto, Sistem Informasi Akuntansi, 2013) mempunyai lima komponen-komponen sistem informasi akuntansi, berikut uraiannya:

A. Hardware

Hardware merupakan salah satu komponen dari sistem informasi berbasis komputer. Hardware ini merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan

untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

B. *Software*

Software merupakan kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan komputer. Tanpa software komputer tidak dapat melaksanakan fungsinya. Sedangkan yang dimaksud dengan program adalah serangkaian intruksi atau perintah kepada komputer yang dilakukan secara sistematis.

C. *Brainware*

Brainware atau sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi akuntansi (SI) dalam dunia bisnis yang dikenal sebagai Sistem Informasi Akuntansi. Komponen sumber daya manusia ini dengan komponen lainnya merupakan bagian yang tak terpisahkan didalam suatu sistem informasi. SDM bagian sistem informasi merupakan sumber daya manusia yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut.

D. Prosedur

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam. Pada saat prosedur telah diterima oleh semua pihak dan sesuai dengan

situasi serta kondisi yang ada makna prosedur akan menjadi pedoman bagi suatu organisasi dalam menentukan aktivitas apa saja yang harus dilakukan dalam menjalankan suatu fungsi tertentu. dengan adanya prosedur yang memadai maka pengendalian dapat dilakukan dengan baik.

E. Database

Database Merupakan sekumpulan file (objek tabel) yang saling terhubung dan terorganisasi yang menyimpan data dan hubungan diantaranya.

F. Teknologi Jaringan Telekomunikasi

Jaringan telekomunikasi saat ini menghubungkan beberapa daratan dan lautan untuk memindahkan data dalam jumlah besar. Esensi dari telekomunikasi adalah pengurangan waktu dan ruang. Akses terhadap data di suatu lokasi tidak lagi tergantung kepada dimana lokasi tersebut berada. Saat ini komunikasi satelit menggantikan saluran komunikasi kabel dan serat optik. Strategi telekomunikasi dan jaringan merupakan kunci sukses dalam membangun sistem informasi akuntansi yang handal.

Dari pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa Komponen-komponen Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari *Hardware*, *Software*, *Brainware*, *Prosedur*, *Database* dan *Teknologi Jaringan Komunikasi* yang mempunyai fungsinya masing-masing dan bertujuan untuk menciptakan Sistem informasi yang handal sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

1.6.4. Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian internal perusahaan adalah sistem manajemen yang digunakan untuk melihat sejauh mana efektivitas dan pengawasan terhadap ketidaksesuaian dalam mencari peluang perbaikan perusahaan. Pengendalian internal yang dimaksud adalah tidak adanya sistem internal audit, atau pengawasan pada sistem organisasi atau perusahaan. Hal itupun tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada komitmen yang baik dari masing-masing manajemen.

Sistem pengendalian internal perusahaan yang efektif merupakan unsur penting dalam pengelolaan perusahaan. Perusahaan yang efektif adalah perusahaan yang dapat membantu manajemen perusahaan untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, tepat waktu dan memenuhi efisiensi serta efektivitas dari kegiatan usaha perusahaan

“Pengendalian Internal menurut penulis (Supriyono, 2017) adalah sebuah proses yang dijalankan oleh Dewan komisaris, manajemen, dan pihak-pihak lain dalam Perusahaan yang di desain untuk memberikan keyakinan memadai Tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini : (a) keadaan Pelaporan, (b) efektivitas dan efisiensi operasi, dan (c) ketaatan Terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.”

Dari pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal sangat penting bagi perusahaan untuk mendukung sistem informasi akuntansi dalam menjalankan proses aktivitas perusahaan.

1.6.5. Indikator pengendalian internal

Indikator dalam pengendalian internal yang digunakan oleh perusahaan untuk menjamin integritas sistem informasi akuntansi berbasis komputer menurut (Krismiaji, 2010):

1. Pengendalian Umum (*General Control*)

Pengendalian umum adalah sistem pengendalian internal komputer yang berlaku umum meliputi seluruh kegiatan komputerisasi sebuah organisasi secara menyeluruh. Artinya ketentuan-ketentuan dalam pengendalian tersebut berlaku untuk seluruh kegiatan komputerisasi yang digunakan di perusahaan tersebut. Pengendalian umum di rancang untuk menjamin bahwa seluruh sistem komputer dapat berfungsi secara optimal dan pengelolaan data dapat dilakukan secara lancar sesuai dengan yang direncanakan. Indikator pada pengendalian umum antara lain sebagai berikut:

- A. Penyusunan rencana pengamanan
- B. Pemisah tugas dalam fungsi sistem informasi
- C. Pengendalian proyek penyusunan sistem informasi
- D. Pengendalian akses fisik
- E. Pengendalian akses login
- F. Pengendalian penyimpana data
- G. Pengendalian transmisi data
- H. Standar dokumentasi
- I. Meminimumkan penghentian sistem informasi

J. Rencana pemulihan kerusakan

K. Perlindungan terhadap komputer dan jaringan

L. Pengendalian internet

2. Pengendalian Aplikasi (*application controls*)

Pengendalian aplikasi adalah sistem pengendalian internal komputer yang berkaitan dengan pekerjaan atau kegiatan tertentu yang telah ditentukan (setiap aplikasi berbeda karakteristik dan kebutuhan pengedaliannya). Misalnya komputerisasi kepegawaian tentu berbeda resiko dan kebutuhan pengendaliannya dengan sistem komputerisasi penjualan.

Tujuan utama pengendalian aplikasi adalah untuk menjamin akurasi dan validitas *input*, proses, dan *output* program aplikasi. Pengendalian aplikasi dan pengendalian umum saling melengkapi satu sama lain, jadi keduanya penting dan perlu, karena pengendalian aplikasi jauh lebih efektif jika didukung oleh adanya pengendalian umum yang kuat. Jika pengendalian aplikasi lemah, maka *output* sistem informasi akuntansi akan mengandung kesalahan, dan jika dibuatkan keputusan akan menghasilkan keputusan yang tidak tepat atau keliru, dan dapat berpengaruh terhadap hubungan antara perusahaan dengan pelanggan, pemasok dan pihak eksternal lainnya. Pada sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi terdapat input, proses, dan output dalam mengelolah data, dibutuhkannya pengendalian internal dalam pengelolaan data yang baik bagi perusahaan.

Uraian mengenai indikator pengendalian aplikasi menurut penulis Wakhyudi (2018) adalah:

A. Pengendalian *Input*

Pengendalian input bertujuan untuk menjamin bahwa data yang diterima untuk diproses telah diotorisasi, lengkap, bebas dari kesalahan, diidentifikasi menjadi data yang dapat dibaca oleh mesin (komputer).

B. Pengendalian Proses

Pengendalian proses bertujuan untuk mencegah kesalahan yang terjadi selama proses data dimasukkan ke komputer.

C. Pengendalian *Output*

Pengendalian *output* bertujuan untuk menjamin ketelitian dalam memproses hasil dan menjamin bahwa pihak yang berhak saja yang menerima output.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa indikator pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang terdiri dari pengendalian umum dan pengendalian aplikasi yang sangat penting untuk meminimalisir kesalahan, kecurangan, dan efisien bagi perusahaan.

1.7. Metode Penelitian

1.7.1. Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. (Sugiyono, 2020)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok Manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, Gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta- fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang menggambarkan suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa yang menggunakan metode ilmiah.

1.7.2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut :

A. Data Primer

Pengambilan data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli melalui observasi atau pengamatan dan wawancara langsung di PT. Sentinel Mitra Adiyaksa. Data primer merupakan jenis data yang langsung Memberikan data kepada pengumpul data. sumber data Primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan Subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

B. Data Sekunder

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui dokumentasi perusahaan yang diteliti, berupa laporan tertulis yang berhubungan dengan PT. Sentinel Mitra Adiyaksa Bandung.

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

1.7.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada lokasi objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi pada komponen-komponen sistem informasi akuntansi dan indikator pengendalian internal di Departemen. Keuangan PT. Sentinel Mitra Adiyaksa.
2. Wawancara adalah teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara interaksi antara pewawancara (*interview*) dengan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interviewee*)

melalui komunikasi langsung. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan jajaran staf Departemen. Keuangan.

3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan proses penelitian atau pengambilan data pada saat melakukan penelitian.

1.7.4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Proses analisis data yang dilakukan penelitian ini menggunakan tiga langkah yaitu :

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif,

dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif, peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran.

1.8. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung di PT. Sentinel Mitra Adiyaksa yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No. 730A Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 02 Mei sampai dengan 22 Juli 2022 dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.